



## Efektivitas Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Panyawi

A. Irma Febrianti<sup>1</sup>, Muh. Syahrul Sarea<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Bone

**Corresponding Author:** A. Irma Febrianti  
**Email:** [andiirmafebrianti0302@gmail.com](mailto:andiirmafebrianti0302@gmail.com)

### ARTICLE INFO

**Keywords:** Hasil Belajar, Keaktifan Belajar, Metode Crossword Puzzle

*Received : 04 September 2024*  
*Revised : 10 September 2024*  
*Accepted : 30 September 2024*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode crossword puzzle terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Panyawi. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Adapun sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, yaitu kelas VII dengan jumlah 26 siswa, 12 laki-laki dan 14 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes, lembar observasi dan list checklist. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas metode crossword puzzle terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Panyawi. Hal ini dibuktikan dengan data keaktifan belajar memperoleh rata-rata nilai 91% dengan kriteria sangat aktif. Selain itu, hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (12.178 > 2,059)$ .

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana seseorang berusaha memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Terdapat dua pihak dalam suatu proses pembelajaran yaitu siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, hal yang terpenting dalam pembelajarana yaitu terjadinya proses



belajar mengajar (Rohani, 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Diantara komponen yang satu dengan yang lain saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan (Najib, 2006).

Proses belajar dikatakan berhasil apabila seorang pelajar dapat menghidupkan suasana kelas, menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar dan juga bagaimana seorang guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran. Pendidik (guru) yang kreatif menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga meningkatkan keaktifan untuk mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang maksimal (Suyawati, 2022).

Mengacu pada proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2011:141), “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian dari hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik serta melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan tes dan hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menggambarkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Setelah mengetahui hasil belajar yang berbeda-beda setiap siswanya, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus menyadari dan mengupayakan agar prestasi belajar siswanya dapat meningkat. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pastinya tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Dirgantara & Iswan, 2019).

Disisi lain guru dituntut untuk kreatif dan harus memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yang berpengaruh untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar, diantaranya kondisi pembelajaran, hasil pembelajaran dan metode pembelajaran. Terkait ketiga komponen tersebut maka perlu diketahui guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat diterima murid dengan menggunakan metode yang menarik agar pelajaran tersebut dapat terekam di otak mereka (Ira



Irsanti, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Panyawi kelas VII, bahwa dalam proses pembelajaran pendidik lebih dominan. Hal tersebut dikarenakan kurang bervariasinya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran serta tidak adanya umpan balik dari siswa.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode crossword puzzle. Crossword puzzle adalah salah satu model pembelajaran aktif. Dengan menggunakan metode crossword puzzle ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dimana memungkinkan siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayanti yang berjudul peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui penerapan media crossword puzzle pada pokok bahasan akidah akhlak kelas X Sma Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, sehingga metode tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Crossword Puzzle terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Panyawi”.

## **METODE**

### **a) Jenis penelitian**

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yaitu dengan bentuk penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019).

### **b) Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian Pre-Eksperimental Design dengan bentuk *One- Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.

Adapun model desain penelitian adalah sebagai berikut:



*Desain One-Group Pretest Posttest*

$(O_1) \rightarrow (X) \rightarrow (O_2)$

Keterangan:

$O_1$  = Pretest (sebelum dilakukan perlakuan)

$X$  = Perlakuan dengan menggunakan metode *crossword puzzle*

$O_2$  = Posttest (setelah dilakukan perlakuan).

### c) Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ma'arif Panyawi yang terletak di jalan Bambu Ellue Desa Panyawi Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Populasi adalah sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Panyawi yang berjumlah 26 siswa. Laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 14 orang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024 sampai 31 Agustus 2024.

### d) Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan sample yang di gunakan oleh peneliti adalah sample jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Panyawi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi atau yang disebut juga pengamatan dalam kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto, 2010).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung terkait keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan penggunaan metode crossword puzzle di kelas VII MTs Al- Ma'arif Panyawi.

Tes adalah alat ukur pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal kepada subjek yang diperlukan datanya (Nasrudin, 2019). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan



dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*, dengan tujuan untuk mengetahui sampai mana perkembangan belajar siswa. Tes yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda terkait dengan materi akidah akhlak. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data seperti, RPP, buku, silabus, daftar hadir dan jurnal sebagai alat pelengkap referensi atau penguatan penelitian.

Teknik analisis data adalah proses memolah data yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis, berdasarkan data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Pada penelitian kuantitatif ini, data keaktifan siswa diperoleh melalui hasil *lembar observasi*. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka peneliti menganalisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial terlebih dahulu.

**Tabel 1.**  
**Pensekoran instrumen observasi**

Kategori	Nilai %
A ( Sangat Baik )	86 – 100
B ( Baik )	76 – 85
C ( Cukup )	66 – 75
D ( Kurang )	56 – 65
E ( Sangat Kurang )	0 – 55

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tujuan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya berisi tentang aktivitas dan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *crossword puzzle*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *crossword puzzle* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTs Al-Ma'arif Panyawi.



**Tabel 2.**  
**Hasil Keaktifan Belajar**

No	Kelas VII				Kriteria
	Indikator	$P_1$	$P_2$	$\bar{x}$	
1	Kegiatan Visual (Visual Activities)	72%	93%	83%	Aktif
2	Kegiatan Lisan (Oral Activities)	67%	90%	79%	Aktif
3	Kegiatan Mendengarkan (Listening Activities)	70 %	88%	79%	Aktif
4	Kegiatan Menulis (Writing Activities)	70%	91%	81%	Aktif
		91%	81%	70%	Aktif
Total			%	%	

Keterangan:

$P_1$  = Pertemuan Pertama

$P_2$  = Pertemuan Kedua

$\bar{x}$  = Rata-rata  $P_1$  dan  $P_2$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai dan peningkatan keaktifan belajar pada pertemuan I dengan pertemuan II. Berdasarkan rata-rata dapat dilihat bahwa keaktifan belajar pada pertemuan I berhasil rata-rata nilai 70% dengan kriteria cukup aktif, sedangkan pada pertemuan II memperoleh rata-rata nilai 91% dengan kriteria sangat aktif.

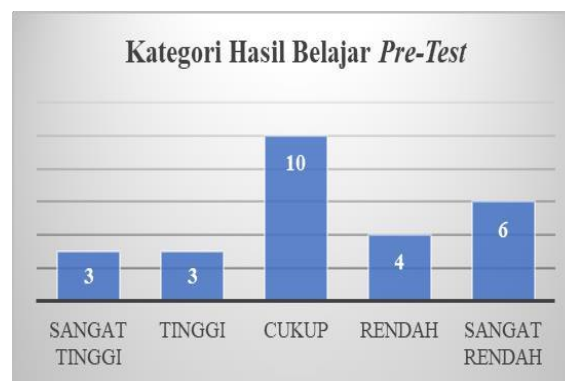


**Tabel 3.**  
**Hasil Pre-Test**

Pre-test	
Mean	50.00
Median	50.00
Std. Deviation	10.198
Range	35
Minimum	35
Maximum	70

*Diolah: SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimum yaitu 70, nilai minimum yaitu 35, range sebesar 35, nilai mean atau rata-rata yaitu 50.00, nilai median yaitu 50.00 dan standar deviasi 10.198. dari nilai *pre-test* tersebut semua siswa tidak mencapai nilai KKM yaitu 75.



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, 3 siswa yang memperoleh kategori nilai tinggi, 10 siswa yang memperoleh kategori nilai cukup, 4 siswa yang memperoleh kategori nilai rendah, dan 6 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat rendah.

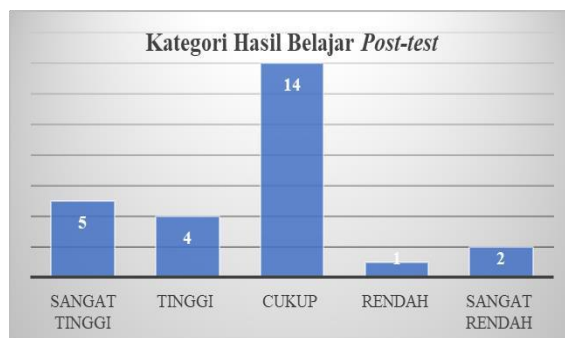
**Tabel 4. Hasil Post-Test**

Post-test	
Mean	80.38
Median	80.00
Std. Deviation	7.864
Range	35
Minimum	60
Maximum	95

*Diolah: SPSS Versi 25*



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimum yaitu 95, nilai minimum yaitu 60, range sebesar 35, nilai mean atau rata-rata yaitu 80.38, nilai median yaitu 80.00 dan standar deviasi 7.864. dari nilai *post-test* tersebut tiga siswatidak mencapai nilai KKM yaitu 75.



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, 4 siswa yang memperoleh ketegori nilai tinggi, 14 siswa yang memperoleh kategori nilai cukup, 1 siswa yang memperoleh kategori nilai rendah, dan 2 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat rendah.

## 1. Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>				
Kelompok		<i>Shapiro Wilk</i>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	<i>Pre-test</i>	0,942	26	0,149
	<i>Post-test</i>	0,931	26	0,082

*Diolah: SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *pre-test* memiliki signifikan 0,14 dan *post-test* memiliki nilai signifikan 0,08 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki signifikansi  $>0,05$  yang menunjukkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Data	Sig	$\alpha$	Keterangan
Data <i>Pretest-Posttest</i>	0,114	0,05	Homogen

*Diolah: SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data *pretest-posttest* memiliki



signifikan 0,114 dari hasil perhitungan tersebut sigbifikansi data *pretest-posttest* lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25.

<i>Paired Samples Test</i>							
		<i>Paired Differences</i>					
Pair	<i>pre_test</i> - <i>post_test</i>	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2 tailed)
1		30.385	12.722	2.495	12.178	25	.000

*Diolah: SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* adalah 30.385 dengan standar deviasi 12.722. kemudian diperoleh nilai t hitung yaitu 12.178 dengan  $df (n-1) = 25$  dan  $\alpha = 0,025$ . Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.178 > 2,059$ ) dan nilai sig. (2 tailed) adalah 0,000. Nilai sig. (2 tailed) < sig. 0,025 ( $0,000 < 0,025$ ) sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode crossword puzzle lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar sebelum menggunakan metode crossword puzzle.

Hasil penelitian terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII yang belajar menggunakan metode crossword puzzle. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode crossword puzzle lebih baik dari pada keaktifan belajar siswa menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan belajar siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar pada siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode crossword puzzle mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada keaktifan belajar siswa yang proses pembelajarannya dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat



disimpulkan bahwa penerapan metode crossword puzzle efektif terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Pada tabel uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test adalah 30.385 dengan standar deviasi 12.722. Kemudian diperoleh nilai *thitung* yaitu 12.178 dengan  $df (n-1) = 25$  dan  $\alpha = 0,025$ . Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil nilai *thitung* > *ttabel* ( $12.178 > 2,059$ ) dan nilai sig. (2 tailed) adalah 0,000. Nilai sig. (2 tailed) < sig. 0,025 ( $0,000 < 0,025$ ). Artinya hasil belajar siswa yang menggunakan metode crossword puzzle lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode crossword puzzle. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode crossword puzzle dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Dari hasil pre-test dan post-test yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode crossword puzzle mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa metode crossword puzzle efektif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTs Al-Ma'arif Panyawi.

## KESIMPULAN

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat efektivitas metode crossword puzzle terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Panyawi. Hal ini dapat dilihat dari data keaktifan belajar yang diperoleh rata-rata nilai 91% dengan kriteria sangat aktif. Sementara itu, dari hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai antara pre-test dan post-test, tampak dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai *thitung* > *ttabel* ( $12,178 > 2,059$ ) artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### b. Saran

#### 1. Untuk guru akidah akhlak

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan serta memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.



## 2. Siswa

Siswa sebaiknya lebih ditingkatkan lagi keaktifan dan hasil belajarnya terutama dalam hal partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang agar dapat melakukan inovasi terhadap metode *crossword puzzle* sehingga menjadi menarik dan lebih baik lagi

## REFERENSI

1. Dirgantara & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, III.
2. Ira Irsanti. (2017). No Titl. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Murid Kelas V Sd Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 15.
3. Najib. (2006). Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja. *Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1, 38.
4. Nasrudin. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Kencana Terra Firma.
5. Rohani. (2019). *Media Pembelajaran Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*.
6. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
7. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
8. Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Suyawati, D.P. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Penerapan Mastery Learning. *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 305–311.